

KAGAMA MIP GANDENG AMIKOM

Gelar Workshop Literasi Digital

YOGYA (KR) - Untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di era digital, Kagama Manajemen Informasi dan Perpustakaan (MIP) bersama Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) DIY menggelar workshop Literasi Digital di Lab Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta, Sabtu (5/10). Acara diikuti sekitar 50 orang pendidik PAUD perwakilan dari Kabupaten Gunungkidul, Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta. Ketua Himpaudi DIY Zamzami Ulwiyati Darajat SAg MPd menyambut baik acara ini dan berharap kolaborasi dengan Kagama MIP dan Universitas Amikom dapat berkelanjutan dengan berbagai macam tema untuk meningkatkan



Para peserta workshop literasi digital di Universitas Amikom Yogyakarta.

kompetensi digital para pendidik PAUD di lingkungan DIY.

Ketua Kagama MIP, Lilik Kurniawati Usawah SE MSI yang membuka workshop mengatakan, acara ini merupakan langkah nyata dalam menjawab tantangan zaman. "Dengan menguasai literasi digital, para pendidik PAUD dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Selain itu, mereka juga dapat menjadi teladan bagi anak-anak dalam memanfaatkan teknologi secara bijak," ujar Lilik.

Para peserta diajak untuk menggali potensi teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Materi workshop disampaikan oleh para dosen Universitas Amikom Yogyakarta dengan sangat beragam dan menarik. (Dev)-d

KR-Istimewa

JADI PUSAT EKONOMI BARU

UMKM IKN Miliki Potensi Besar Dikembangkan

SLEMAN (KR) - UMKM IKN memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Peningkatan kinerja rantai pasok UMKM memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat IKN dan sekitarnya. Model DMAIC-SCOR RACETRACK dapat digunakan untuk membantu dalam tata kelola dan peningkatan kinerja rantai pasok UMKM.

"Kontribusi kita sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerja khususnya rantai UMKM di IKN dan di Indonesia," tandas Kaprodi Rekayasa Industri Program Doktor UII Prof Dr Elisa Kusri dalam diskusi di FTI UII baru-baru ini. Selain Elisa, narasumber lain ialah Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah, Provinsi Kalimantan Timur Dr Fitriansyah dan Wakil Dekan Bidang Sumberdaya FTI Dr Agus Mansur. Sementara Fitriansyah menyebutkan, pertumbuhan Ibu Kota Nusan-

tara (IKN) sebagai pusat ekonomi baru di Indonesia memberikan tantangan dan peluang bagi UMKM di sekitar IKN. Sehingga penting keberadaan *supply chain management* (SCM) dalam mendukung ekosistem UMKM yang efisien dan berdaya saing. Bahkan perlunya Model SCM untuk mendukung SuperHub Ekonomi Nusantara.

Disebutkan, selaras dengan tema pembangunan, Pulau Kalimantan, menjadi salah satu hal penting adalah mendorong kolaborasi dan kerja sama antar-

daerah melalui tema pembangunan yang mendukung Superhub Ekonomi Nusantara. Dengan peran ini menurutnya maka diperlukan penguatan di berbagai sektor dengan memanfaatkan ruang dan kawasan yang telah direncanakan.

"Dalam jangka menengah dan panjang, rencana pembangunan daerah mitra di Kalimantan Timur dapat difokuskan pada mendorong pengembangan potensi Kaltim sebagai bagian dari upaya transformasi dan akselerasi ekonomi serta

menangkap peluang dari pembangunan IKN," ujarnya.

Kemudian jelas Kepala BRINDA Kaltim, disusun perencanaan dan melakukan pengembangan infrastruktur yang holistik dan berjangka panjang untuk memaksimalkan potensi multiplier. Disusun juga strategi sistem pendidikan yang siap menghadapi masa depan dan menjadi salah satu daerah supply talenta regional Kalimantan. Terakhir, menyiapkan strategi pendanaan pembangunan, baik yang bersumber dari APBN dan APBD, maupun pendanaan alternatif lainnya dalam mendukung Kalimantan sebagai Superhub Ekonomi Nusantara. (Fsy)-d

IPHI Kota Yogya Studi Tiru ke Batu

YOGYA (KR) - Dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan melestarikan kemaburuan haji sepanjang hayat, IPHI Kota Yogyakarta melakukan Silaturahmi dan Studi Tiru ke Pengurus IPHI Kota Batu, 4 - 6 Oktober. Kunjungan diikuti 80 peserta dipimpin Ketua IPHI H Widjan Al Arifin, diterima Ketua H Hadi Nuryatim

dan jajaran pengurus Yayasan di Aula Kantor IPHI Kota Batu Jawa Timur.

Ketua IPHI Kota Yogyakarta H Widjan Al Arifin, kepada KR, Senin (7/10) mengatakan, IPHI Kota Batu sangat maju dan mempunyai beragam kegiatan layanan Umat. Silaturahmi diterima Ketua, H Hadi Nuryatim dan jajaran pengurus Yayasan.



Rombongan IPHI Kota Yogyakarta di Masjid Nabawi Blitar.

Dalam kunjungan tersebut dibagi menjadi 4 divisi. Melihat layanan Rumah Sakit IPHI dipimpin H Sisruwadi SH MKn (wakil ketua) dan dr Hj Lana Unwana. Layanan KBIHU dipandu Dr H Waharjani dan Layanan Zakat serta MTP didampingi Ir Hj Wwik TW.

Setelah wisata Batu, esok harinya perjalanan dilanjutkan menuju Masjid Nabawi Blitar, dibersamai H Mohamad Wirmon Samawi SE MIB, Penasihat IPHI Kota Yogyakarta yang juga sedang berziarah ke Makam Bung Karno. Kunjungan diterima Takmir Masjid Ar Rahman, sebagai replika Masjid Nabawi di Kota Blitar. (Fie)-d

KR-Istimewa

WISUDA SARJANA-PASCASARJANA ITY

Marcelina-Frederika, Wisudawan Terbaik



Lulusan ITY mengikuti prosesi wisuda.

18 wisudawan dari Pascasarjana. Wisudawan Terbaik Program Sarjana atas nama Asprit Marcelina ST dari Prodi Teknik Sistem Energi dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,9. Sedangkan Wisudawan Terbaik Program Pascasarjana dengan nilai IPK 4 atas nama Frederika

Rambu Awa ST Mling. Rektor ITY Prof Dr Ir H Chafid Fandeli menyampaikan terima kasih kepada orangtua wisudawan yang telah mempercayai pendidikan putra-putrinya di ITY. "Alumni ITY hingga saat ini sebanyak 6.000 orang, sekitar 85 persen bekerja sebagai biro-

krat di Pemerintah Kabupaten/Kota dan lainnya di sektor swasta," katanya.

Perwakilan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) V Taufiqurrahman SE mengingatkan para wisudawan yang kini memasuki tahapan kerja, sehingga harus tetap semangat.

Ketua Dewan Pembina Yayasan Lingkungan Hidup Yogyakarta GKBRAA Paku Alam berharap ilmu yang telah didapatkan wisudawan membawa berkah dan bermanfaat untuk orang lain. "Semoga menjadi awal yang baik untuk meniti karier di masa depan," harapnya. (San)-d

KR-Istimewa

PANGGUNG

ASHANTY

Bawa Banyak Obat Saat Liburan



KR-Istimewa

Ashanty

MOMEN saat Ashanty bersiap-siap untuk berpergian ke luar negeri menjadi sorotan warganet. Perhatian banyak orang tertuju pada barang-barang yang ia bawa, terutama obat-obatan yang terlihat menumpuk dalam koper miliknya.

Dalam sebuah video yang viral di media sosial, tampak Ashanty sedang sibuk mengatur barang-barang bawannya. Video tersebut memperlihatkan dirinya sedang mengemas barang dengan teliti, termasuk sejumlah obat-obatan yang disusun rapi di salah satu kopernya.

Beragam jenis obat-obatan dalam kopernya menimbulkan rasa penasaran warganet. Banyak yang berkomentar betapa berhati-hatinya istri Anang Hermansyah itu dalam mempersiapkan perjalanan, terutama soal kesehatan.

"Aku benar-benar dadakan ini packing-nya semua. Biar rapih kita taruhnya disusun," ucap Ashanty.

Ashanty mengungkapkan alasan mengapa barang bawannya cukup banyak. Baginya, negara yang akan dikunjungi kemungkinan tak menyediakan barang-

barang yang ia butuhkan.

"Duh banyak banget. Aku tuh orangnya prepare kalau pergi. Tapi apa yang aku mau belanja di sana ya kan enggak beli lagi. Misalnya baju, aku kayaknya beli baju sama make up gitu," ujarnya.

"Yang lain-lain pasti aku bawa dari Jakarta. Supaya aku langsung prepare aja nggak bingung aku harus nyari. Aku bawa ini pasti enggak ada di sana," ia menyalahkan.

Meski begitu, Ashanty tak memberikan penjelasan soal obat-obatan yang dibawanya. Ia tampak sibuk mengemas barang-barangnya itu.

"Ini semua bakal aku bawa nanti. Semoga lancar nanti aku di sana," tutur Ashanty.

Sontak video tersebut mengundang aneka komentar warganet.

"Bukannya dia emang auitimun ya...ya gampang sakit lah...gak apa apa semoga cepat sembuh dan diberi kesehatan," kata seorang warganet.

"Aq jg gtu kalo mau kemana2 P3k obat2an penting. Vitamin semua bawa," kata yang lain. (Awh)-d

Refleksi Tragedi Palestina Lewat Pameran Lukisan

LUKISAN itu mengusik. Dua anak perempuan berkerudung yang satu berdoa yang lain tersenyum. Di belakangnya terdapat ibu dengan anak-anak membawa balon, masjid serta pejuang. Terdapat Bendera Palestina dan juga Bendera Merah Putih. Lukisan berjudul 'Pembawa Harapan' karya Caraka Paksi Erlangga terpilih sebagai juara I dan berhak hadiah Rp 10 juta.

Lukisan ini menegaskan cara UII yang agak berbeda dalam memeringati Refleksi Setahun Tragedi Kemanusiaan di Palestina. Selain orasi kebudayaan dan seminar, UII lewat Embun Kalimasada Yayasan Badan Wakaf UII bekerja sama dengan Medical Emergency Rescue Committee (MER-C) juga menyelenggarakan pameran lukisan 'Dari Indonesia ke Palestina: Refleksi Setahun Tragedi Kemanusiaan', Senin (7/10). Pameran diselenggarakan di selasar Perpustakaan Gedung Moh Hatta.

Lukisan hasil *open call* dari pelbagai penjurur. Dan sebagian besar menggambarkan anak-anak Palestina dengan kondisinya, harapan serta doanya. Karena dalam tragedi kemanusiaan di Palestina, seperti disebut dalam orasi kebudayaan Pemimpin Redaksi Neswa, Maria Fauzi Le MA ini perempuan dan anak-anak memang paling rentan.

"Perempuan dan anak rentan kekerasan seksual, pemerkosaan, pemindahan secara paksa dan lainnya," tandas Maria dalam orasi kebudayaan sebelumnya di Gd Sardjito. Dan suasana ini benar-benar tergambar dalam pameran yang diselenggarakan hingga 7 November mendatang.

Belum lagi, ungkap Maria, bila mereka dihadapkan pada problem-problem reproduksi. Bagaimana pengalaman perempuan ketika menstruasi dalam situasi perang, bagaimana harus mendapatkan gizi yang baik saat hamil. Bisa dibayangkan,



KR-Istimewa

Rektor UII sedang menonton lukisan yang dipamerkan.

lannjutnya, melahirkan dalam kondisi medis yang sangat minimal. Hal-hal inilah, ajaknya, yang harus dipikirkan bersama. "Kita bersyukur karena komitmen Indonesia menegakkan kemerdekaan Palestina tetap dijunjung tinggi. Kita mengapresiasi Ibu Menlu Retno Marsudi yang tetap menegaskan dukungan Indonesia untuk Palestina," tambah Maria.

Dari 65 karya lukisan terkumpul tiga di antaranya

terpilih sebagai karya terbaik. Selain 'Pembawa Harapan', juara II diraih 'Freedom foir Palestine' karya Zono Prasetyo (raih Rp 7 juta) dan juara III diraih 'Support' karya Agus Salim yang meraih hadiah Rp 5 juta. Selain itu terdapat dua karya lukisan yang mendapat apresiasi juara harapan yakni 'Back to Life' (Kodri Johan) dan 'Kemerdekaan adalah Hak Setiap Bangsa' (Giring Prihatyosono). (Fsy)-d

Dokter UGM '84 Pameran Bersama

SEBANYAK 30 karya seni lukis ditampilkan dalam reuni yang diselenggarakan Konga (Komunitas Dokter Suka Ngakak dan Cengengasan) Fakultas Kedokteran UGM Angkatan 84. Dengan mengusung tagline 'Bersahabat Erat Sepanjang Hayat', anggota Konga yang terdiri dari alumni Fakultas Kedokteran UGM tahun 1984 tersebut mengadakan acara reuni ke-40 tahun dengan menggelar pameran lukisan, mulai Sabtu (5/10) di Gedung Radiopoetra FK UGM. Pameran berlangsung hingga 12 Oktober mendatang.

"Melalui pameran ini, kami berharap dapat mempererat tali silaturahmi dan memberikan inspirasi serta kebanggaan akan karya seni yang dihasilkan oleh anggota komunitas kita. Semoga pameran ini dapat menjadi sarana untuk berbagi kreativitas dan kecintaan kita terhadap seni," ujar Ketua Panitia dr

Hardi Cahyanto.

Selain itu diberikan sumbangan kepada Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM. Penyerahan sumbangan diberikan oleh Lurah Konga 84 Dr dr Dwi Heri Susatya dan diterima oleh Dekan FKKMK UGM Prof dr Yodi Mahendradhata senilai 120 juta.

"Pemberian sumbangan dilakukan sebagai wujud ungkapan rasa syukur dari para alumni kepada para guru dan almamater," ucap dr Hardi.

Dr dr Dwi Heri Susatya menjelaskan pameran ini bukan sekadar ajang untuk menampilkan karya seni, tetapi juga merupakan bukti nyata dari kemampuan dan kreativitas para

lulusan Fakultas Kedokteran UGM angkatan 1984.

"Di luar bidang utama yang menggeluti, yaitu kedokteran, dokter-dokter ini juga memiliki bakat dan minat yang beragam, salah satunya adalah seni lukis. Pameran ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan kekompakan di antara para alumnus," ujar dr Heri.

Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjadara (UGM) Prof dr Yodi Mahendradhata mengapresiasi kegiatan pameran yang digelar oleh para alumni Konga 84.

"Dengan pameran ini Komunitas Konga 84 telah menunjukkan kekompakan dan rasa persaudaraan. Hal ini tentu akan menginspirasi angkatan lain baik yang sudah alumni maupun yang sekarang masih menempuh studi di Fakultas Kedokteran," ucapnya. (*3)-d



KR-Risbika Putri

Pameran lukisan Fakultas Kedokteran UGM Angkatan 84.